



KEMITRAAN PT PASANGKAYU DAN MASYARAKAT DESA AKO MELALUI PROGRAM CSR ASTRA KREATIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA AYAM PETELUR

Amanda¹, Fadilah Ramadhani², Mohamad Abdul Yulianto³, Putri Ganda Lestari⁴,
Safika Cindy Maharani⁵, Sugeng Bahagia Hidayanto⁶, Nawawi Natsir, ⁷, Fiki
Ferianto⁸, Nuraisyah, ⁹

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Tadulako, Jalan Soekarno Hatta Km.9, Kota Palu, Provinsi Sulawesi
Tengah, 94148

¹Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : ramitaamanda29@gmail.com

² Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : fadilahramadhani16@gmail.com

³ Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : mohabdulyulianto@gmail.com

⁴Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : putriilestarii824@gmail.com

⁵Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : sfika3991@gmail.com

⁶Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : sugengbahagia51@gmail.com

⁷Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : nawawinatsir@gmail.com

⁸Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : fiki.ferianto@gmail.com

⁹Universitas Tadulako; Jalan Soekarno Hatta e-mail : nuraisyah121270@gmail.com

*Penulis Korespondensi: xxxx@gmail.com (10pt, Times New Roman)

Abstract. *This study analyzes the partnership between PT Pasangkayu a subsidiary of PT Astra Agro Lestari, which operates in the oil palm plantation sector in Pasangkayu Regency, West Sulawesi and the Ako Village community within the framework of a Corporate Social Responsibility (CSR) program entitled Astra Kreatif. This program aims to develop laying hen farming as a strategy to strengthen the economic independence of the local community. This study used a descriptive qualitative approach, collecting data through interviews, observations, and document reviews. The results indicate that the program's implementation, which included the provision of 202 laying hens, production equipment, livestock management training, and ongoing technical support, significantly contributed to increased incomes for beneficiary households. Beyond economic benefits, the program also generated positive social impacts, including strengthened community cooperation, increased participation in productive activities, and enhanced women's economic roles within the household. The study concludes that a collaborative partnership model between the private sector and local communities is an effective strategy for promoting sustainable rural development and improving the well-being of the community.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), partnership, community empowerment, laying hen farming, sustainable development*

Abstrak. Studi ini menganalisis kemitraan antara PT Pasangkayu-anak perusahaan PT Astra Agro Lestari yang beroperasi di sektor perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat dan masyarakat Desa Ako dalam kerangka program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berjudul Astra Kreatif. Program ini bertujuan untuk mengembangkan peternakan ayam petelur sebagai strategi penguatan kemandirian ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan tinjauan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program, yang meliputi penyediaan 202 ekor ayam petelur, peralatan produksi, pelatihan manajemen ternak, dan dukungan teknis berkelanjutan, secara signifikan berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga penerima manfaat. Di luar manfaat ekonomi,

program ini juga menghasilkan dampak sosial yang positif, termasuk penguatan kerja sama masyarakat, peningkatan partisipasi dalam kegiatan produktif, dan peningkatan peran ekonomi perempuan dalam rumah tangga. Studi ini menyimpulkan bahwa model kemitraan kolaboratif antara sektor swasta dan masyarakat lokal merupakan strategi yang efektif untuk mendorong pembangunan pedesaan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), kemitraan, pemberdayaan masyarakat, peternakan ayam petelur, pembangunan berkelanjutan

1. LATAR BELAKANG

Sektor swasta sangat berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) bahwa setiap perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam diwajibkan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang lebih sering didengar adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini merupakan komitmen nyata perusahaan terhadap masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang damai antara kepentingan perusahaan dan kepentingan sosial masyarakat yang berada disekitar wilayah operasional perusahaan. Perkembangan CSR telah menjadi salah satu sarana strategis dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan didaerah yang berada disekitar kawasan industri maupun dikawasan perkebunan. Program CSR ini disusun agar tepat sasaran sehingga mampu mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal dengan cara mengembangkan kapasitas, memberikan modal usaha, dan juga menyediakan pendampingan teknis yang berkelanjutan. Kemitraan antara perusahaan dan masyarakat menjadi fondasi utama keberhasilan dari penerapan program pemberdayaan masyarakat berbasis CSR.

PT Pasangkayu merupakan salah satu anak perusahaan PT Astra Agro Lestari yang bergerak dibidang sektor perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat. PT Astra Agro Lestari dalam program CSR nya mempunyai 4 pilar utama yakni Astra Kreatif, Astra Sehat, Astra Hijau, dan Astra Cerdas. Komitmen sosial astra yaitu program Astra Kreatif yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan usaha produktif masyarakat disekitar kawasan perkebunan. Program ini memberikan perhatian khusus terhadap pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, salah satunya adalah pengembangan sektor peternakan.

Desa Ako merupakan salah satu desa yang berada didalam lingkaran operasional PT Pasangkayu (Ring 1). Secara geografis, desa ini memiliki kondisi yang sangat mendukung pengembangan usaha peternakan, terkhusus ayam petelur. Mata pencaharian masyarakat yang berada di Desa Ako masih bergantung pada sektor pertanian dan juga sektor perkebunan dengan pendapatan yang terbilang masih relatif rendah. Keterbatasan modal, pengetahuan teknis, serta akses terhadap pasar ini menjadikan tantangan utama yang selama ini menghalangi masyarakat dalam mengembangkan usaha produktif secara mandiri dan juga berkelanjutan.

Usaha ayam petelur memiliki peluang yang sangat menjanjikan sebagai komoditas peternakan unggas yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Permintaan telur ayam yang terus meningkat bersamaan dengan pertumbuhan penduduk dan kesadaran gizi masyarakat membuka harapan besar bagi pengembangan usaha ini ditingkat desa. Usaha ayam petelur cenderung mudah dikelola dengan modal yang masih terjangkau dan memiliki siklus produksi yang sangat cepat, sehingga cocok untuk dijadikan usaha bagi masyarakat yang baru memulai kegiatan wirausaha. Potensi ini menjadi awal pertimbangan dipilihnya usaha ayam petelur sebagai fokus program kemitraan antara PT Pasangkayu dengan masyarakat Desa Ako.

Kemitraan antara perusahaan dan masyarakat dalam program CSR merupakan pendekatan yang banyak di implementasikan sebagai model pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan. Melalui pola kemitraan, perusahaan tidak hanya sekedar memberikan bantuan sosial, melainkan membangun hubungan yang saling menguntungkan, dimana perusahaan mendapatkan legalitas sosial dan ketenangan operasional, sementara masyarakat memperoleh akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar yang sebelumnya sulit dijangkau. Model kemitraan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) yang menekankan pentingnya keterlibatan dan kepemilikan program oleh masyarakat lokal. Program Astra Kreatif yang dilaksanakan oleh PT Pasangkayu di Desa Ako ada sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pendampingan usaha yang tersusun. Program ini mencakup berbagai macam komponen strategis, yaitu: (1) Penyediaan bibit ayam petelur dan juga sarana produksi, (2) Pelatihan manajemen usaha peternakan, (3) Pendampingan teknis oleh tenaga ahli, (4) Fasilitasi akses pasar untuk pemasaran hasil produksi.

Meskipun berbagai program CSR telah banyak dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, kajian mendalam mengenai pola kemitraan yang terbentuk antara perusahaan dan masyarakat, serta dampaknya terhadap pengembangan usaha lokal, masih sangat terbatas. Sebagian besar studi yang ada hanya berfokus pada aspek pemenuhan kewajiban hukum perusahaan tanpa menganalisis secara kritis dinamika relasi kemitraan dan efektivitas program dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara empiris bagaimana kemitraan antara PT Pasangkayu dan masyarakat Desa Ako melalui program CSR Astra Kreatif berlangsung, serta sejauh mana program tersebut berhasil mendorong pengembangan usaha ayam petelur di tingkat komunitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bentuk kemitraan yang terjalin antara PT Pasangkayu dan masyarakat Desa Ako dalam kerangka program CSR Astra Kreatif, dengan fokus pada pengembangan usaha ayam petelur sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis bagi pengembangan model kemitraan CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Konsep *Publik-Privat-Partnership* (PPP)

Kemitraan antara *Publik-Privat-Partnership* (PPP) adalah bentuk kerjasama yang berlangsung dalam jangka panjang antara pemerintah dan sektor swasta untuk menyediakan layanan atau keuntungan bagi masyarakat, dengan cara membagi tanggung jawab, risiko, sumber daya, dan hasil yang diperoleh. (Menurut E. R. Yescombe 2007), Ide ini menyoroti pentingnya kerja sama yang saling mendukung demi mencapai tujuan bersama, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan kemitraan ini, fokus tidak hanya pada pemberian bantuan, melainkan juga pada peningkatan kapasitas komunitas agar mereka bisa tumbuh secara mandiri. PT Pasangkayu sebagai perusahaan berperan dengan menyediakan sumber daya berupa bantuan ayam petelur, pakan, fasilitas kandang, pelatihan, dan dukungan teknis. Di sisi lain, masyarakat Desa Ako sebagai penerima menjalankan dan mengelola usaha yang memanfaatkan bantuan untuk meningkatkan keberhasilan serta pendapatan ekonomi mereka sendiri. Hubungan

yang di lakukan Desa Ako dan PT Psangkayu mencerminkan adanya kerja sama yang saling mendukung dalam mencapai tujuan peningkatan ekonomi masyarakat desa.

B. Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Philip Kotler dan Nancy Lee (2005) mendeskripsikannya sebagai upaya perusahaan itu sendiri untuk meningkatkan ataupun membawa kondisi hidup masyarakat sekitar mereka melalui kebijakan praktik usaha dan pemberian bantuan sumber daya perusahaan untuk masyarakat sekitar. CSR di PT Pasangkayu tidak hanya memikirkan bagaimana perusahaan bisa untung saja, tetapi juga peduli pada kesejahteraan masyarakat sekitar serta menjaga lingkungan tetap terjaga. CSR disini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional perusahaan. Dengan ini, perusahaan tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan ekonomi, tetapi juga turut serta dalam mendorong perkembangan sosial di sekitar. Program CSR Astra Kreatif yang dikelola oleh PT Pasangkayu sebagai contoh nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat Desa Ako. Program tersebut dijalankan dengan cara memajukan usaha ternak ayam petelur, sebagai strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, menciptakan pekerjaan, dan memperkuat kemandirian ekonomi warga desa. Program pengembangan usaha ayam petelur sudah sesuai dengan pemahaman bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang berada di lingkungan terdekat. Program ini hadir bukan hanya untuk membantu masyarakat Desa Ako menjadi lebih mandiri secara ekonomi, tetapi juga untuk mendukung perkembangan desa melalui penguatan sektor usaha lokalnya. Oleh karena itu, program CSR Astra Kreatif dalam pengembangan usaha ayam petelur dapat diartikan sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan yang fokus pada pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif metode yang berbasis pada postpositivisme, digunakan untuk memeriksa keadaan alami objek. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik

pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, dan analisis data bersifat induktif.

Secara umum, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menelaah fenomena sosial, pengalaman, perilaku, persepsi, atau makna yang dialami oleh individu atau kelompok secara menyeluruh dan mendalam. Pendekatan ini menekankan pemahaman suatu isu tertentu daripada mengukurnya melalui data numerik atau analisis statistik. Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, narasi, deskripsi, dokumen, dan temuan observasi, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi makna dan pola. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa program CSR yang ada di Desa Ako terdapat beberapa poin utama, yaitu:

A. Implementasi Program CSR di Desa Ako

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pasangkayu di Desa Ako diberikan melalui pemberian 202 ekor ayam petelur kepada kelompok masyarakat atau kelompok UMKM di Dusun Moro Bio, Desa Ako. Bantuan yang diberikan mencakup penyediaan pakan awal, penyediaan kandang, hingga dukungan teknis sebagai modal dari usaha produktif. Dirancangnya program ini bukan hanya sebagai bantuan sosial, tetapi juga sebagai salah satu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur, dimulai dari mengidentifikasi apa saja kebutuhan masyarakat, pembentukan kelompok ternak, hingga penyaluran bantuan dan pendampingan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR menggunakan pendekatan partisipatif, dimana masyarakat ikut dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

B. Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Ternak

PT Pasangkayu dalam program Astra Kreatif tidak hanya memberikan bantuan fisik berupa ayam petelur, tetapi juga memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada kelompok ternak. Pendampingan ini mencakup pelatihan

manajemen budidaya ayam petelur, pengelolaan pakan, serta nutrisi, vaksinasi, serta pencatatan produksi dan keuangan sederhana. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan teknisi dari anggota kelompok setelah mengikuti pendampingan. Para peternak menjadi lebih memahami pola produksi telur, siklus produktivitas ayam, dan pentingnya pemeliharaan kandang dan pengelolaan Kesehatan ternak. Pendampingan teratur dan monitoring yang dilakukan secara berkala menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan usaha ternak yang sedang dijalankan.

C. Dampak Ekonomi terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ayam petelur memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga penerima manfaat. Telur sebagai pasokan kebutuhan pokok memiliki permintaan pasar yang berangsur stabil, sehingga dapat menghasilkan aliran dana harian yang membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pendapatan tambahan hasil dari penjualan telur digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak, kebutuhan konsumsi rumah tangga, serta sebagai tambahan modal usaha lainnya. Program CSR yang dilakukan oleh PT Pasangkayu berperan kuat dalam ketahanan ekonomi keluarga dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan utama.

D. Dampak Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Selain dampak ekonomi, penelitian ini juga menemukan adanya dampak sosial yang positif. Pembentukan kelompok ternak mendorong terciptanya kerja sama antaranggota., pembagian tugas yang jelas, dan peningkatan solidaritas sosial. Interaksi dalam kelompok memperkuat keterikatan sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif desa. Partisipasi perempuan dalam kegiatan budidaya ayam petelur juga cukup berpengaruh terutama dalam aktivitas operasional harian seperti pemberian pakan dan pengambilan telur. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR sangat berkontribusi terhadap pemberdayaan perempuan dan peningkatan peran ekonomi bereka dalam keluarga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Kemitraan antara PT Pasangkayu dan masyarakat Desa Ako melalui program CSR Astra Kreatif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan usaha ayam petelur dan pemberdayaan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui penyediaan ayam petelur, fasilitas produksi, bantuan teknis, dan bimbingan berkelanjutan, sehingga anggota masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam beternak ayam. Temuan menunjukkan bahwa model kemitraan ini mencerminkan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pemberdayaan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembangunan ekonomi. Selain itu, usaha ayam petelur telah menghasilkan tambahan pendapatan rumah tangga, memperkuat ketahanan ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber mata pencaharian. Selain dampak ekonominya, program ini juga menghasilkan hasil sosial yang positif, termasuk meningkatnya kerja sama masyarakat, meningkatnya partisipasi dalam kegiatan produktif, dan peningkatan keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, program CSR Astra Kreatif menunjukkan bahwa kemitraan kolaboratif antara sektor swasta dan masyarakat lokal dapat menjadi strategi efektif untuk memajukan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, disarankan agar PT Pasangkayu melanjutkan dan memperluas program CSR Astra Kreatif dengan meningkatkan skala bantuan, memperkuat pendampingan teknis, dan menyediakan akses yang lebih luas ke jaringan pemasaran bagi produk masyarakat. Pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan juga harus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Masyarakat Desa Ako didorong untuk tetap berpartisipasi aktif, meningkatkan manajemen organisasi dalam kelompok ternak, dan terus mengembangkan kapasitas kewirausahaan mereka untuk memaksimalkan manfaat program ini. Selain itu, institusi pemerintah daerah sebaiknya mendukung inisiatif serupa dengan memfasilitasi program pelatihan, akses pasar, dan dukungan kebijakan bagi usaha berbasis masyarakat. Peneliti di masa depan dianjurkan untuk meneliti keberlanjutan jangka panjang dari kemitraan berbasis CSR dan mengeksplorasi dampak sosial-ekonomi yang lebih luas di berbagai lingkungan komunitas.

DAFTAR REFERENSI

- Philip Kotler, P., & Nancy Lee, N. (2005). *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. John Wiley & Sons.
- Yescombe, E.R., 2007. *Public-Private Partnerships: Principles of Policy and Finance*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ishak, I. (2024, August 7). From Lapisnews Website: <https://lapisnews.com/2024/08/07/melalui-program-csr-pt-pasangkayu-berikan-bantuan-202-ekor-ayam-petelur-kepada-warga-desa-ako-2/>
- Lestari, P. A. (2024, November 4). From <https://www.astra-agro.co.id/id/2024/11/05/csr-astra-kreatif-pt-pasangkayu-dampingi-kelompok-ternak-ayam-petelur-desa-ako/>